

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Dari data penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh antara Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Semakin tingginya Struktur Aktiva maka akan meningkatkan Struktur Modal. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan aset tetap berwujud yang lebih tinggi akan memiliki sedikit biaya kesulitan keuangan karena rasio hutang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih besar daripada aktiva lancar akan memilih menggunakan sumber eksternal yaitu hutang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri.
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Pertumbuhan Penjualan yang rendah mengakibatkan kenaikan penjualan tidak disertai kenaikan laba, serta biaya produksi yang meningkat, sehingga laba ditahan tidak meningkat maka hutang tidak berubah atau proporsi kenaikan

penjualan tidak sebanding dengan kenaikan laba sehingga laba ditahan kecil maka struktur modal tidak berubah, hal ini yang mengakibatkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

- 3) Terdapat pengaruh antara Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan dengan Struktur Modal. Perusahaan dengan aktiva tetap yang tinggi disertai dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman jangka panjang dari kreditur. Aktiva tetap yang tinggi dan laba yang besar akibat kenaikan pertumbuhan penjualan, menjadi pendukung keputusan perusahaan dalam menanggung beban tetap yang disebabkan oleh bunga pinjaman.

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013, diketahui bahwa implikasinya adalah.

- 1) Pada penelitian ini Struktur Aktiva dinyatakan signifikan mempengaruhi Struktur Modal, maka Struktur Aktiva dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menggunakan dana eksternal perusahaan yang berasal dari hutang jangka panjang. Besarnya aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan akan memudahkan perusahaan untuk

mendapatkan pinjaman dari pihak kreditur. Perusahaan harus berhati-hati dalam memilih aktiva tetap yang akan dijadikan jaminan, seperti mesin pabrik. Mesin pabrik yang dijadikan jaminan akan memiliki resiko besar ketika dilikuidasi, hal ini dikarenakan kelangsungan perusahaan sangat tergantung dari produksi yang dihasilkan dengan menggunakan tenaga mesin.

- 2) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan tidak signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan. Pertumbuhan Penjualan tidak bisa dijadikan alasan utama oleh perusahaan dalam penentuan Struktur Modal. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang rendah, sebaiknya lebih menggunakan laba ditahan daripada hutang jangka panjang guna menghindari beban tetap yang disebabkan oleh bunga pinjaman.
- 3) Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan dapat dijadikan sebagai pertimbangan perusahaan dalam menentukan kombinasi Struktur Modal.
- 4) Faktor-faktor lain yang mempengaruhi Struktur Modal seperti profitabilitas, risiko bisnis, pajak, dan ukuran perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam memilih sumber dana baik yang berasal dari internal ataupun eksternal.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut.

1. Bagi pihak perusahaan

Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memahami berbagai faktor yang mempunyai pengaruh dalam struktur modal sehingga akan menghasilkan keputusan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian yang akan datang hendaknya memperbanyak variabel seperti pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

3. Bagi investor

Investor diharapkan mengetahui perkembangan struktur modal perusahaan sebelum melakukan suatu investasi.